



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat

Volume 2, Nomor 2, Agustus 2024 pp. 334-341

DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i2.173>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Edukasi Permainan Balok Susun Guna Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak

Ainal Mardhiah^{1*}, Rahmiati², Isfanda³, Hasanah⁴, Asih Winarty⁵, Syarifah Farissi Hamama⁶, Samsuar⁷, Sania Chibro⁸, Sahiran⁹

^{1,8,9} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama, Indonesia

² Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama, Indonesia

^{4,5} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abulyatama, Indonesia

^{6,7} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abulyatama, Indonesia

*Koresponden penulis : ainalmardhiah_pertanian@abulyatama.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 28 Juli 2024

Diterima: 07 Agustus 2024

Diterbitkan: 07 Agustus 2024

Keywords:

Stacking Block Game;
Interaction; Social; Child

Kata Kunci:

Permainan Balok
Susun; Interaksi;
Sosial; Anak



Lisensi: *cc-by-sa*

Abstract

Interaction ability and Improvement of a person's personality and character can be encouraged through stimulus with learning strategies that foster children's interest, for example introducing stacking block games in early childhood. Students at Boh Hate Ma Kindergarten are very enthusiastic about stacking block games. Each student cooperated with each other and built communication to choose the appropriate color for the building they were going to shape. The stacking block game is an educational game and is not bound by rules so that students can freely form buildings according to their wishes. The stacking block game is an educational game because it has a positive impact on building interaction for students in Kindergarten Bo hate Ma.

Abstrak

Kemampuan interaksi dan Peningkatan kepribadian serta karakter seseorang dapat didorong melalui stimulus dengan strategi pembelajaran yang menumbuhkan minat anak, misalnya memperkenalkan permainan susun blok pada anak usia dini. Siswa di TK Boh Hate Ma sangat antusias dalam memainkan permainan balok susun. Setiap siswa bekerja sama satu

Copyright © 2024
penulis

sama lain dan membangun komunikasi untuk memilih warna yang sesuai untuk bangunan yang akan mereka bentuk. Permainan balok susun merupakan permainan edukasi dan tidak terikat aturan sehingga siswa dapat dengan bebas membentuk bangunan sesuai dengan keinginannya. Permainan susun balok merupakan permainan edukasi karena berdampak positif dalam membangun interaksi bagi siswa di TK Bo hate Ma.

Cara mensitasi artikel:

Mardhiah, A., Rahmiati, Isfanda, Hasanah, Winarty, A., Hamama, S. F., ... Sahiran. (2024). Edukasi Permainan Balok Susun Guna Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 334-341. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i2.173>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam membangun tingkat pemahaman individu. proses mentransfer pengetahuan kepada siswa dengan tujuan memberikan pemahaman tentang berbagai keadaan alam, sosial, dan budaya yang tersebar di muka bumi merupakan suatu proses seorang individu dalam memperoleh pendidikan. Pendidikan sejatinya sudah di tanamkan sejak usia dini karena kepribadian dan karakter seseorang dibentuk sejak usia dini, Maka bermain sambil belajar menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan kreatifitas dan intelektual anak.

Stimulasi tumbuh kembang balita merupakan hal yang sangat penting diberikan oleh para orang tua. Apabila stimulasi tidak diberikan dengan baik maka tumbuh kembang balita akan terganggu (Miniharianti et al., 2024). Usia dini merupakan usia seorang individu untuk dapat memaksimalkan potensi kemampuan mengembangkan kreativitas sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan bersosialisasi dengan aktif. Kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru atau mengkombinasikan antara keduanya yang akhirnya akan melekat pada dirinya (Suhartini, 2016).

Kemampuan interaksi sosial yang dimiliki anak dapat dilihat dari kebiasaan anak dalam kehidupan sehari-hari, contohnya kemampuan

anak untuk saling bekerja sama, berkomunikasi baik antara teman sebaya maupun orang dewasa, dapat menghargai orang lain yang sedang berbicara, memiliki sikap percaya diri, dan lain sebagainya (Agustiyan et al., 2019). Kemampuan interaksi dan Peningkatan kepribadian serta karakter seseorang dapat di dorong melalui stimulus dengan strategi pembelajaran yang menumbuhkan minat anak contoh memperkenalkan permainan balok susun pada anak usia dini. Balok susun memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan anak untuk berinteraksi dan berekspresi. Bermain dengan menggunakan alat permainan dapat memenuhi seluruh aspek perkembangan anak (Suhartini, 2016).

Tingkat kebutuhan pengembangan permainan edukatif balok pada anak usia dini menjadi kebutuhan utama untuk anak didik namun dalam mempelajarinya perlu diarahkan cara menggunakan dan menyusun sebuah balok (Musa, 2019). Pada anak usia dini permainan balok susun menjadi salah satu permainan yang paling dikenal karena mudah untuk dilakukan. Permainan balok adalah permainan yang ditandai dengan adanya kerjasama atau pembagian tugas dan pembagian peran antara anak-anak yang terlibat dalam permainan, untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Sadyah & Rakhman, 2021), maka melalui permainan balok susun ini akan mendorong keinginan siswa untuk belajar sehingga diharapkan perkembangan potensi siswa berkembang dengan sempurna, selain itu juga interaksi sosial pun akan semakin baik.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa di TK Boh Hate Ma di Desa Lamnga Aceh Besar lebih banyak melakukan aktivitas menggambar dan mewarnai sehingga interaksi sosial dengan teman sekelasnya menjadi berkurang. Kurangnya kesempatan anak untuk berinteraksi, berkomunikasi atau bergaul secara baik dengan orang lain pun juga dapat menghambat perkembangan sosialnya (Septiawati et al., 2021). Melatih anak-anak untuk dapat berinteraksi sosial dengan orang lain merupakan hal sangat penting untuk mencegah terbentuknya karakter antisosial yang menjadikan seorang individu yang terasing. salah satu solusi untuk dapat mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial melalui media permainan balok susun. Keterampilan interaksi sosial pada anak usia dini usia 5 - 6 tahun melalui media permainan

balok merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menstimulus keterampilan sosial pada anak usia dini (Elan et al., 2023). Oleh karena itu Tim PKM dari Universitas Abulyatama akan memberikan sosialisasi pengenalan permainan balok susun guna mengembangkan kemampuan interaksi sosial pada anak di TK Boh Hate Ma Aceh Besar.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di sekolah TK Boh Hate Ma desa Lamnga Aceh Besar yang di mulai pada tanggal 11 sampai 12 Juni 2024 dengan metode yang digunakan yaitu metode *Service Learning*. Metode service learning merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengutamakan sebuah pelayanan, baik pelayanan terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, maupun terhadap lingkungan. Metode tersebut memainkan peranan penting dalam kemandirian khususnya kemandirian anak (Asyraf & Munif Syamsudin, 2014). Pelaksanaan PKM ini akan dilakukan dalam dua tahapan yaitu

- 1) Memberikan Sosialisasi kepada guru di TK Boh Hate Ma menghadirkan narasumber yaitu anggota tim PKM dengan Tema *Introduksi Permainan Balok Guna Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak*.
- 2) Melakukan pendampingan kepada siswa TK Boh Hate Ma pada saat mereka memainkan permainan balok susun. Pendampingan dilakukan oleh guru dan tim PKM disetiap kelompoknya. Selanjutnya, untuk memudahkan tim PKM dan para guru melakukan pendampingan dan evaluasi kepada siswa maka, kami membagi 4 kelompok disetiap kelompok terdapat 4 orang siswa yang nantinya akan di evaluasi terhadap 16 siswa untuk mengamati perkembangan interaksi sosial siswa melalui permainan balok susun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal kegiatan Tim PKM akan memberikan pengarahan kepada para guru di TK Boh Hate Ma tentang manfaat dan langkah-langkah memainkan permainan balok susun yang dapat meningkatkan

interaksi siswa. upaya yang lebih efektif untuk memainkan permainan balok susun untuk meningkatkan kerjasama yang pertama yaitu memberikan penjelasan mengenai tema pembelajaran kepada siswa. Kedua, memberikan tugas yang lebih bervariasi. Ketiga, memberikan penjelasan sekaligus mengarahkan anak bermain balok. Keempat, bersama anak membahas peraturan dalam bermain balok. Kelima, anak memulai kegiatan bermain balok bersama tim kelompoknya sambil diawasi (Hasibuan N. H, 2019). Media permainan balok susun yang merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menstimulus keterampilan sosial pada anak usia dini (Elan et al., 2023).

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan tim PKM beserta para guru melakukan pendampingan di setiap kelompoknya. Setiap kelompok mendapatkan satu set mainan balok susun dan setiap siswa akan diberikan kebebasan untuk membentuk bangunan sesuai dengan imajinasi mereka. Peran para guru dan tim PKM bertugas untuk mendampingi dan memberikan pengarahan kepada siswa jika mereka mendapatkan kesulitan selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil evaluasi permainan balok susun di setiap kelompok terlihat bahwa dua siswa kurang antusias terhadap permainan balok karena enggan berkerjasama dan menjalin komunikasi dengan temannya, sehingga perlu pendampingan dari guru untuk memotivasi siswa agar dapat saling bekerjasama dan berinteraksi dengan temannya, sedangkan 14 siswa lainnya sangat antusias terhadap permainan balok susun. Setiap balok memiliki warna yang berbeda sehingga tumbuh minat mereka untuk berkomunikasi dan berkerjasama memilih warna yang sesuai untuk bangunan yang sedang mereka bentuk. Permainan balok susun ini memudahkan siswa membangun konstruksi bangunan sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Metode bermain balok akan mempermudah pemahaman anak tentang kemampuan sosial emosional lebih terpusat (Zamiah & Nurhenti, 2013).



Gambar 1. Siswa TK Boh Hate Ma Memainkan Permainan Balok Susun.

Selama berlangsungnya permainan balok susun ini terlihat bahwa para siswa sudah mulai terbiasa bekerja sama dan saling berinteraksi dengan teman sekelompoknya. Permainan balok susun ini menjadikan anak-anak akan lebih baik dalam bekerja sama satu sama lain karena mereka bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan (Wahyuningsih, 2021). Permainan balok susun merupakan permainan yang mendidik dan tidak terikat dengan aturan sehingga para siswa bisa bebas membentuk bangunan sesuai dengan keinginan mereka. Permainan balok susun menjadi permainan yang edukatif karena memiliki dampak yang positif untuk membangun interaksi bagi siswa di TK bo hate Ma.

4. KESIMPULAN

Pengenalan permainan balok susun adalah untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi dan kerjasama serta mengoptimalkan kemampuan yang masih kurang baik. Permainan balok susun menjadi permainan yang di sukai oleh siswa dan mereka juga sudah mulai terbiasa bekerja sama dan saling berinteraksi dengan teman sekelompoknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiyani, S., Rohaety, E. E., & Westhisi, S. M. (2019). Penerapan Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini Pada Kelompok B. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(4). <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i4.p154-165>
- Asyraf, L., & Munif Syamsudin, M. (2014). Efek Metode Service Learning Terhadap Kemandirian Anak. *Kumara Cendekia*, 2(4). <https://doi.org/10.20961/kc.v2i4.34345>
- Elan, E., Mulyana, E. H., & Ariana, A. P. (2023). Mengatasi Keterlambatan Interaksi Sosial Melalui Permainan Balok. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1). <https://doi.org/10.31000/ceria.v12i1.9025>
- Hasibuan N. H, Basri .M. (2019). Permainan Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(1). [10.24903/jw.v4i1.326](https://doi.org/10.24903/jw.v4i1.326)
- Miniharianti, Hijriana, I., Wahidanur, Sari, N., Nadia, & Zahara, Z. (2024). Sosialisasi Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dengan Menggunakan KPSP pada Org Tua. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 154–163. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.123>
- Musa, N. I. (2019). Pengembangan Permainan Edukatif Balok Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Ciluuk Ba. *Masters Thesis, Pascasarjana.*, 53(9).
- Sadyah, S., & Rakhman, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B. *Jurnal Ceria (Cerdas, Energik, Responsif, Inovatif, Adaptif)*, 4(3). <https://doi.org/10.22460/ceria.v4i3.p%25p>

- Septiawati, A., Rizqiyani, R., & Kisno, K. (2021). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Melalui Bermain Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *IJIGAEed: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*,1(1). <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAEed/article/view/2460>
- Suhartini, P. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui metode bermain dengan permainan balok di taman kanak-kanan sabrina sukarame bandar lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/247/>
- Wahyuningsih, W. (2021). Pengenalan Warna dan Bentuk Geometri Dengan Media Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi 2 Jeron Nogosari Boyolali. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1055>
- Zamiah, N., & Nurhenti, D. (2013). Pemanfaatan Media Permainan Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok A Di PPT Kuncup Harapan Semolowaru Surabaya. *PAUD Teratai*.